



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2026) pp: 11982-11990

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Tax Haven* Dan Kualitas Audit, Terhadap *Transfer Pricing*

Raihan Ponco Ramadhan^{1*}, Luh Nadi²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

^{1*}rponco99@gmail.com, ²dosen01100@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Tax Haven*, dan Kualitas Audit Terhadap *Transfer Pricing* Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2024. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs tertentu yaitu situs resmi www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2024 sebanyak 125 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan berdasarkan kriteria. Sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 38 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, pendekatan model regresi, uji pemilihan model regresi, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan software Eviews 12. Hasil analisis uji koefisien determinasi menunjukkan 79% variabel transfer pricing dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, *tax haven*, dan kualitas audit. Hasil analisis uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap transfer pricing. *Tax haven* tidak berpengaruh terhadap transfer pricing. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap transfer pricing. Hasil analisis uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, *tax haven* dan kualitas audit berpengaruh terhadap transfer pricing.

Kata kunci: *Transfer Pricing*, Ukuran Perusahaan, *Tax Haven*, Kualitas Audit

1. Latar Belakang

Kecepatan perkembangan globalisasi telah menghilangkan batas-batas antara negara pengekspor dan pengimpor. Seiring dengan perkembangan era globalisasi, globalisasi telah muncul sebagai komponen penting dalam pertumbuhan sektor bisnis, terutama dalam hal memungkinkan perusahaan untuk terlibat dalam usaha bisnis lintas batas. Perusahaan yang terlibat dalam perdagangan luar negeri melalui pengembangan anak perusahaan, cabang, dan perwakilan di berbagai negara yang dikenal sebagai perusahaan multinasional. Melalui anak perusahaan di luar negeri, perusahaan multinasional menjalankan bisnis internasional terkait dengan penjualan dan pembelian barang dan jasa. Berurusan dengan perusahaan multinasional menghadirkan sejumlah kesulitan, termasuk mencari tahu harga jual dan variasi tarif pajak antar negara (Marliana dkk., 2022).

Ekspansi dunia bisnis yang cepat memengaruhi cara bisnis dari lokasi domestik dan asing dalam bertransaksi satu sama lain. Transaksi ini dapat ditingkatkan untuk menghasilkan peningkatan yang menguntungkan dalam bisnis. Untuk memperkuat kemitraan strategis dan meningkatkan pangsa pasar impor dan ekspor, banyak perusahaan telah membuka kantor cabang, dan anak perusahaan di luar negeri (Hidayat dkk., 2019).

Perusahaan menggunakan harga transfer dengan memindahkan pendapatan ke entitas di negara dengan tarif pajak yang lebih rendah atau dengan menaikkan harga pembelian sambil menurunkan harga penjualan yang berakibat pada bisnis yang berbasis di negara-negara dengan tarif pajak tinggi akan lebih terkena dampak negatif. Menurut pemerintah, strategi *transfer pricing* memungkinkan perusahaan multinasional untuk mengalihkan kewajiban pajak mereka dari negara dengan tarif pajak tinggi ke negara dengan tarif pajak rendah, sehingga menurunkan potensi pemungutan pajak bagi negara (Novira dkk., 2020).

Salah satu faktor yang dilakukan perusahaan dalam praktik *transfer pricing* dengan tujuan untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan di mana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu

yang relatif lama. Semakin besar aset suatu perusahaan dapat disimpulkan bahwa kompleksitas yang dimiliki perusahaan juga bertambah luas, termasuk pengambilan keputusan-keputusan yang dilakukan oleh manajemen.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *transfer pricing* yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan sangat penting bagi investor karena akan berhubungan dengan risiko investasi yang dilakukan perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan di mana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lebih lama (Gracia dan Sandra, 2022).

Faktor berikutnya yang mendorong perusahaan untuk melakukan praktik *transfer pricing* adalah surga pajak (*tax haven*). Menurut (Nugraha dan Kristanto, 2019) *tax haven country* merupakan wilayah yang menawarkan pajak rendah, atau tidak sama sekali, dengan tujuan untuk menarik investor asing. Investor dari luar negeri tersebut akan tertarik untuk menyimpan dan mengedarkan uangnya ke negara-negara *tax haven* daripada kehilangan uang karena pajak yang tinggi apabila menyimpan uang tersebut di negara domisilinya. Negara *tax haven* atau surga pajak pada dasarnya terdiri dari negara kecil dengan terbatasnya sumber daya alam. Pengelolaan pada terbatasnya sumber daya alam menyebabkan penghasilan yang tidak memadai, sehingga negara surga pajak membutuhkan pendanaan lain untuk menggerakkan pemerintahan. Setiap negara memberikan fasilitas berupa perlindungan serta kenyamanan dalam aktivitas investasi modal. Dengan begitu, banyak pihak yang diharapkan dapat tertarik untuk berinvestasi pada negara surga pajak. Fenomena *tax haven* terjadi ketika pajak yang ditanggung perusahaan begitu besar dibanding dengan biaya yang dikeluarkan, sehingga perusahaan melakukan aktivitas *tax avoidance* dalam konteks ini adalah *transfer pricing* di negara surga pajak (*tax haven country*).

Kemunculan *Pandora Papers* yang dipublikasikan oleh konsorsium media *International Consortium of Investigative Journalist* ("ICIJ") menyingkap 11,9 juta file bocor tentang kasus penggelapan pajak dan pencucian uang yang melibatkan tokoh-tokoh ternama di seluruh dunia (Hasibuan, 2021). Dokumen tersebut mengungkapkan daftar kekayaan para orang penting dunia. Setidaknya ada 330 politisi dan 130 orang kaya yang berasal dari berbagai negara, di antaranya ada juga pengusaha dan pejabat Indonesia. Untuk pejabat Indonesia, salah satunya yang masuk adalah Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan, namun Luhut bukan satu-satunya orang Indonesia yang tercatat dalam dokumen tersebut. Ada beberapa nama pejabat RI yang dikabarkan masuk (Sembiring, 2021). Pada dokumen tersebut banyak menyingkap kasus mengenai *profit shifting* yang dilakukan oleh pihak afiliasi ke negara *tax haven country*, sehingga kasus ini kuat untuk membuktikan bahwa *tax haven country* memiliki peran penting dalam praktik *transfer pricing* melalui skema *profit shifting*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah kualitas audit. Menurut (Barus dkk., 2022) Kualitas Audit merupakan karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit menurut standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran jalannya tugas dan tanggung jawab profesi auditor. Kualitas audit berkaitan dengan seberapa baik suatu pekerjaan diselesaikan daripada kriteria yang sudah ditetapkan. Semakin berkualitas audit suatu perusahaan, maka perusahaan cenderung tidak akan melakukan manipulasi atau tindakan *transfer pricing* untuk kepentingan perpajakan.

Jaksa KPK mengungkap temuan BPK terkait dana honorarium tenaga kerja profesional atau pendamping desa yang belum direalisasikan oleh Kemendes PDTT pada 2015 dan 2016, dengan nilai mencapai Rp 550,4 miliar pada 2016. Temuan ini tercantum dalam dakwaan KPK terhadap dua pegawai Kemendes PDTT, Sugito dan Jarot Budi Prabowo, yang didakwa menyuap auditor BPK demi memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) (Rahardian, 2017).

Kasus ini mencoreng kredibilitas audit BPK, menimbulkan kecurigaan terhadap independensi auditor, serta mempertanyakan keabsahan opini WTP yang diberikan. Operasi Tangkap Tangan (OTT) KPK semakin memperkuat dugaan bahwa predikat WTP mungkin diperoleh dengan cara yang tidak wajar. Tingginya kasus kecurangan yang belum terselesaikan, termasuk yang melibatkan auditor sendiri, membuat profesi akuntan publik, khususnya BPK, menjadi sorotan. Masyarakat mulai meragukan profesionalisme auditor dalam mendeteksi dan mengungkap korupsi di instansi pemerintahan. Oleh karena itu, auditor perlu menjaga dan meningkatkan profesionalisme demi menghasilkan audit yang berkualitas dan terpercaya.

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan bersifat eksplanasi yaitu, menjelaskan hubungan antar variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian. Pengambilan data menggunakan pendekatan sekunder, yaitu mengumpulkan data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terutama di sektor *consumer non-cyclical*. Dalam penelitian ini menguji hubungan antara ukuran perusahaan sebagai variabel independen pertama, *tax haven* sebagai variabel independen kedua, kualitas audit sebagai variabel independen ketiga dan *transfer pricing* sebagai variabel dependen.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menguji tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Tax Haven* dan Kualitas Audit Terhadap *Transfer Pricing* dengan data sekunder. Sumber data yang diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id untuk perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di periode tahun 2020 – 2024. Penelitian diperkirakan selesai dalam satu tahun, adapun rincian kegiatannya sebagai berikut

Tabel 1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2024			2025										
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Persiapan Proposal	■													
2	Pelaksanaan Seminar Proposal		■												
3	Revisi Proposal			■											
4	Bimbingan Skripsi				■	■	■								
5	Analisis Data Penelitian							■	■	■	■	■	■	■	
6	Daftar Sidang Skripsi														■

Sumber : Data diolah, 2025

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus, sehingga layak dijadikan sampel. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sampel awal penelitian sebanyak 43 perusahaan. Selanjutnya, dilakukan pengujian terhadap data untuk mendeteksi adanya data *outlier*. Dari hasil pengujian, ditemukan sebanyak 5 data yang merupakan *outlier*, sehingga dikeluarkan dari sampel. Dengan demikian, sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 perusahaan dengan periode tahun 2020 – 2024.

2.3 Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan proses mengolah data (input) menjadi suatu informasi yang dapat dimengerti serta mudah untuk diinterpretasikan. Sesuai dengan tinjauan literatur, hal yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ukuran perusahaan, *tax haven*, kualitas audit terhadap *transfer pricing*, maka digunakan analisis regresi linier berganda.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	UP	TH	KA
UP	1.000000	0.518434	0.448168
TH	0.518434	1.000000	0.355021
KA	0.448168	0.355021	1.000000

Sumber : Data hasil olahan Eviews 12

Berdasarkan Tabel 2. hasil uji multikolinearitas, menunjukkan nilai korelasi masing-masing variabel bebas berpasangan yaitu ukuran perusahaan, *tax haven*, dan kualitas audit tidak ada yang melebihi 0,80 menurut Ariawaty dan Evita (2018:26), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya multikolinearitas antar variabel independen

3.2 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS_RES				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/16/25 Time: 01:50				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 38				
Total panel (balanced) observations: 190				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.466674	0.937496	-0.497787	0.6194
UP	0.018530	0.031688	0.584762	0.5596
TH	-0.077892	0.081868	-0.951429	0.3429
KA	0.078931	0.044010	1.793479	0.0749
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.632941	Mean dependent var	0.077583	
Adjusted R-squared	0.534402	S.D. dependent var	0.107301	
S.E. of regression	0.073216	Akaike info criterion	-2.202294	
Sum squared resid	0.798735	Schwarz criterion	-1.501620	
Log likelihood	250.2179	Hannan-Quinn criter.	-1.918461	
F-statistic	6.423242	Durbin-Watson stat	1.892668	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data hasil olahan Eviews 12

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, dapat dilihat pada tabel 3. bahwa nilai probability UP atau Ukuran Perusahaan sebagai X1, TH atau *Tax Haven* sebagai X2, dan KA atau Kualitas Audit sebagai X3 sebesar 0.5569, 0.3429 dan 0.0749. Hasil ini menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.3 Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.840011	Mean dependent var	0.340322
Adjusted R-squared	0.797061	S.D. dependent var	0.331339
S.E. of regression	0.149264	Akaike info criterion	-0.777697
Sum squared resid	3.319690	Schwarz criterion	-0.077023
Log likelihood	114.8812	Hannan-Quinn criter.	-0.493864
F-statistic	19.55784	Durbin-Watson stat	1.583103
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data hasil olahan Eviews 12

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4. di atas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson statistik untuk *Fixed Effect* Model adalah 1.583103. Mengacu pada kriteria menurut Singgih Santoso (2015), ketentuan umum untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

- Angka D-W dibawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif
- Angka D-W 0 hingga 2 artinya tidak terdapat autokorelasi.
- Angka D-W di atas +2 artinya terdapat autokorelasi negatif

Karena nilai DW yang diperoleh adalah 1.583103, yang berada dalam rentang -2 hingga 2, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi. Dengan demikian, residual antar periode tidak saling berkorelasi, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3.4 Uji Regresi Data Panel

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.661279	1.911247	2.962086	0.0036
UP	-0.176705	0.064602	-2.735300	0.0070
TH	-0.070437	0.166902	-0.422027	0.6736
KA	-0.141401	0.089722	-1.576000	0.1171

Sumber : Data hasil olahan Eviews 12

Berdasarkan dari hasil perhitungan regresi data panel, dengan menggunakan Eviews 12 diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$TP = 5.66127 + -0.17670 (UP) + -0.07043(TH) + -0.14140 (KA) + \epsilon$$

Berdasarkan fungsi persamaan regresi data panel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (nilai mutlak Y) memiliki koefisien sebesar 5.66127, ini dapat diartikan bahwa pada saat Ukuran Perusahaan, *Tax Haven* dan Kualitas Audit sama dengan 0 maka *Transfer Pricing* akan berpengaruh sebesar 5.66127.
2. Variabel Ukuran Perusahaan (X1) memiliki koefisien regresi sebesar -0.17670. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dari ukuran perusahaan akan menyebabkan penurunan *transfer pricing* sebesar nilai koefisiennya yaitu - 0.17670 dan sebaliknya.
3. Variabel *Tax Haven* (X2) memiliki koefisien regresi sebesar -0.07043. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dari *tax haven* akan menyebabkan penurunan *transfer pricing* sebesar nilai koefisiennya yaitu -0.07043 dan sebaliknya.
4. Variabel Kualitas Audit (X3) memiliki koefisien regresi sebesar -0.14140. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dari kualitas audit akan menyebabkan penurunan *transfer pricing* sebesar nilai koefisiennya yaitu -0.14140 dan sebaliknya.

3.5 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t Parsial Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.661279	1.911247	2.962086	0.0036
UP	-0.176705	0.064602	-2.735300	0.0070
TH	-0.070437	0.166902	-0.422027	0.6736
KA	-0.141401	0.089722	-1.576000	0.1171

Sumber : Data hasil olahan Eviews 12

- a. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Tahun 2020 - 2024
 Hasil tabel ukuran perusahaan (UP) diperoleh nilai t-hitung sebesar -2.735300 > 1.97280 t-tabel, dengan nilai probabilitas sebesar 0.0070 < 0.05. Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
- b. Pengaruh *Tax Haven* Terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Tahun 2020 - 2024
 Hasil tabel *tax haven* (TH) diperoleh nilai t-hitung sebesar -0.422027 < 1.97280 t-tabel, dengan nilai probabilitas sebesar 0.6736 > 0.05. Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak yang berarti *tax haven* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
- c. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Tahun 2020 - 2024
 Hasil tabel Kualitas Audit (KA) diperoleh nilai t-hitung sebesar -1.576000 < 1.97280 t-tabel, dengan nilai probabilitas sebesar 0.1171 > 0.05. Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak yang berarti kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

3.6 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F Simultan *Fixed Effect Model*

R-squared	0.840011	Mean dependent var	0.340322
Adjusted R-squared	0.797061	S.D. dependent var	0.331339
S.E. of regression	0.149264	Akaike info criterion	-0.777697
Sum squared resid	3.319690	Schwarz criterion	-0.077023
Log likelihood	114.8812	Hannan-Quinn criter.	-0.493864
F-statistic	19.55784	Durbin-Watson stat	1.583103
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data hasil olahan Eviews 12

Berdasarkan hasil tabel 7. di atas, menunjukkan F-hitung sebesar 19.55784 untuk nilai F-tabel dengan tingkat signifikan 5% atau 0.05 dan Maka $df = (n-k) = 190-4 = 186$ maka F-tabel sebesar 2.65 dan nilai F-hitung $19.55784 > 2.65$ F-tabel. Pada nilai probabilitas sebesar 0.000000 yang lebih rendah dari tingkat signifikan 5% atau 0.05 ($0.000000 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara ukuran perusahaan, *tax haven*, kualitas audit terhadap *transfer pricing*.

3.7 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi *Fixed Effect Model*

R-squared	0.840011	Mean dependent var	0.340322
Adjusted R-squared	0.797061	S.D. dependent var	0.331339
S.E. of regression	0.149264	Akaike info criterion	-0.777697
Sum squared resid	3.319690	Schwarz criterion	-0.077023
Log likelihood	114.8812	Hannan-Quinn criter.	-0.493864
F-statistic	19.55784	Durbin-Watson stat	1.583103
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data hasil olahan Eviews 12

Hasil dari tabel menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* 0.797061, angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka variabel independen pada penelitian ini menjelaskan sebesar 79.7% terhadap variasi variabel dependen. Hal ini berarti 79.7% variabel dependen *transfer pricing* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, *tax haven* dan kualitas audit, sedangkan sisanya 20.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model regresi ini.

3.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Tax Haven* dan Kualitas Audit Terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan hasil uji f-hitung sebesar $19.55784 > 2.65$ f-tabel, dengan nilai probabilitas f-hitung $0.000000 < 0.05$. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan, *Tax Haven* dan Kualitas Audit berpengaruh secara simultan terhadap *Transfer Pricing*. Dengan demikian hal ini menandakan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima.

Hasil ini mendukung teori agensi, di mana praktik *transfer pricing* yang dipandang sebagai wujud konflik kepentingan antara manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai *principal*. Agen cenderung mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri, seperti memanfaatkan *transfer pricing* untuk menekan beban pajak, sedangkan *principal* mengharapkan pengelolaan yang transparan dan sesuai kepentingan jangka panjang perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar memperbesar kesenjangan informasi karena *principal* semakin sulit mengawasi agen. Selain itu, pemanfaatan *tax haven* oleh agen menunjukkan upaya untuk mengalihkan laba, yang memperkuat *agency conflict*. Sebaliknya, kualitas audit yang tinggi menjadi mekanisme *monitoring* dari *principal* untuk membatasi tindakan oportunistik agen, sehingga dapat menekan kecenderungan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gracia dan Sandra (2022) bahwa *tax haven country* dan kualitas audit berpengaruh secara simultan terhadap *transfer pricing*. Penelitian yang dilakukan Ravensky dan Akbar (2021), juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *transfer pricing*.

Hal ini menunjukkan bahwa praktik *transfer pricing* yang dilakukan perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2024 tidak hanya berasal dari faktor internal perusahaan

saja (ukuran perusahaan) perusahaan dengan skala yang lebih besar akan memiliki laba yang lebih tinggi, sehingga pihak manajemen perusahaan berusaha untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar dengan melakukan praktik *transfer pricing*. Namun, dari faktor eksternal perusahaan (*tax haven* dan kualitas audit) perusahaan memanfaatkan transaksi yang dilakukan dengan pihak afiliasi yang berada di negara *tax haven* untuk meminimalisir pembayaran pajak dan peran auditor eksternal juga dapat mengindikasikan tinggi atau rendahnya kemungkinan perusahaan melakukan praktik *transfer pricing* berdasarkan kualitas audit yang baik.

Sementara itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Barus dkk., 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, dikarenakan ukuran perusahaan yang besar maka semakin besar pula aset yang dimiliki perusahaan tersebut, sehingga hal ini membuat *manager* perusahaan kurang memiliki dorongan untuk melakukan manajemen laba termasuk dalam melakukan *transfer pricing*. Selain itu, kualitas audit berkaitan dengan seberapa baik suatu pekerjaan diselesaikan dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Semakin berkualitas audit suatu perusahaan, maka perusahaan cenderung tidak akan melakukan manipulasi atau tindakan *transfer pricing* untuk kepentingan perpajakan.

Hasil penelitian Nazir dan Sanjiwi (2023) menyatakan bahwa *tax haven* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, dikarenakan tidak semua perusahaan yang memiliki hubungan istimewa pada negara yang menerapkan bebas pajak atau *tax haven* melakukan transaksi piutang dengan tujuan untuk melakukan *transfer pricing*.

3.9 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan hasil uji t-hitung sebesar $-2.735300 > 1.97280$ t-tabel, dengan nilai probabilitas t-hitung $0.0070 < 0.005$. Dari nilai tersebut, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap *Transfer Pricing*. Dengan demikian hal ini menandakan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Fitrianti (2024) yang meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing*. Dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Perusahaan besar sering terlibat dalam berbagai aktivitas bisnis dan transaksi keuangan, yang memungkinkan perusahaan tersebut untuk melakukan manipulasi dalam transaksi keuangan guna mengurangi beban pajak perusahaan. Klasifikasi perusahaan sebagai besar, dengan total aset dan pendapatan yang besar, juga berarti bahwa beban pajak yang harus dibayar akan lebih tinggi, menjadikan ukuran perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi sejauh mana praktik *transfer pricing* dapat dilakukan.

Sementara itu hasil, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Marliana dkk., 2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*, dikarenakan kenaikan atau penurunan tingkat ukuran perusahaan, tidak mempengaruhi keputusan pemegang saham yang akan memengaruhi pergerakan *transfer pricing*.

3.10 Pengaruh *Tax Haven* Terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan hasil uji t-hitung sebesar $-0.422027 < 1.97280$ t-tabel, dengan nilai probabilitas t-hitung $0.6376 > 0.005$. Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan *Tax Haven* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Dengan demikian hal ini menandakan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nazir dan Sanjiwi (2023) yang meneliti pengaruh *tax haven* terhadap *transfer pricing*. Dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *tax haven* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Hal ini menunjukkan dalam sampel yang ada, tidak semua perusahaan yang memiliki hubungan istimewa pada negara yang menerapkan bebas pajak atau *tax haven* melakukan transaksi piutang dengan tujuan melakukan *transfer pricing*. Transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dapat beragam dan disesuaikan dengan perencanaan perusahaan. Hal lainnya yang dapat membuat *tax haven* dalam penelitian ini tidak berpengaruh adalah terkait dengan telah diberlakukannya *Automatic Exchange Of Information* (AEOI) yang banyak disepakati oleh negara yang tergabung dalam *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD). Dengan adanya kesepakatan ini, akan membuka jalur dan akses informasi keuangan di antara negara yang satu dengan negara yang lainnya. Perusahaan yang memiliki hubungan istimewa dengan negara *tax haven* dapat terlacak secara langsung, dan perusahaan tersebut harus dapat menyiapkan dokumen *transfer pricing* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sementara itu hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ningtyas dan Mutmainah (2022) yang menunjukkan bahwa *tax haven* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*, hal ini dikarenakan adanya negara *tax haven* yang menawarkan tarif pajak dengan tarif rendah maka semakin memotivasi perusahaan untuk membangun perusahaan afiliasi di negara *tax haven* tersebut guna menggeser pendapatan dari negara domisilinya yang menerapkan pajak tinggi ke negara dengan pajak yang rendah (*tax haven*) melalui praktik *transfer pricing*.

3.11 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan hasil uji t-hitung sebesar sebesar $-1.576000 < 1.97280$ t-tabel, dengan nilai probabilitas t-hitung $0.1171 > 0.005$. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Dengan demikian hal ini menandakan bahwa hipotesis keempat (H4) ditolak

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarita dan Rahmania (2025) yang meneliti pengaruh kualitas audit terhadap *transfer pricing*. Dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*.

Reputasi auditor didasarkan pada kepercayaan pemakai jasa auditor bahwa auditor memiliki kekuatan monitoring yang secara umum tidak dapat diamati. Kualitas audit berkaitan dengan seberapa baik suatu pekerjaan diselesaikan dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Semakin berkualitas audit suatu perusahaan, maka perusahaan cenderung tidak akan melakukan manipulasi atau tindakan *transfer pricing* untuk kepentingan perpajakan.

Sementara itu hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gracia dan Sandra (2022) yang menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*, hal ini dikarenakan Jika suatu laporan keuangan perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four*, maka perusahaan tersebut dianggap semakin bisa untuk melakukan kebijakan *transfer pricing*. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semakin baik kualitas audit dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat perusahaan melakukan *transfer pricing*.

4. Kesimpulan

Ukuran Perusahaan, *Tax Haven*, dan Kualitas Audit secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas F-hitung kurang dari 0,05. Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima atau Ukuran Perusahaan, *Tax Haven*, dan Kualitas Audit berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Transfer Pricing*. Ukuran Perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap *Transfer Pricing*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas kurang dari 0,05. Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima atau Ukuran Perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap *Transfer Pricing*. *Tax Haven* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas melebihi dari 0,05. Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak atau *Tax haven* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas melebihi dari 0,05. Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak atau Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*.

Referensi

1. AJIJA, Shochrul R., et al. 2011. *Cara Cerdas Menguasai EvIEWS*. Jakarta. Salemba Empat.
2. Ambarita, Dinar, Siti Aisyah, and Nurrizqi Rahmadania. 2025. "Pengaruh Pajak Dan Kualitas Audit Terhadap Transfer Pricing." 8(1):70–78.
3. Astri, Wulandari, and Dini Fitrianti. 2024. "Pengaruh Pajak, Intangible Assets, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 2(0):534–41.
4. Barus, Andreani Caroline, Anita Tarihoran, and Evi Juita Wailan'An. 2022. "Pengaruh Kualitas Audit, Firm Size, Tax Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing." *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX* 5(1):31–48. doi: 10.46880/mtx.vol5no1.pp31-48.
5. Bhudiyanti, Khopifa, and Trisni Suryarini. 2022. "Pengaruh Tax Haven, Foreign Ownership, Dan Intangible Assets Terhadap Keputusan Transfer Pricing." *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 11(2):272–73. doi: 10.21831/nominal.v11i2.51444.
6. Dede Marlina, Ratna Herawati, Dian Indriana Hapsari, and Amalia Nur Chasanah. 2022. "Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing." *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Auditing* 3(2):332–43. doi: <https://doi.org/xx.xxxxx/JAPA/xxxxx>.
7. Etis Kharisma, and Sevty Wahiddirani Saputri. 2023. "Pengaruh Tunneling Incentive, Intangible Assets Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing." *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2(4):622–29. doi: 10.55123/sosmaniora.v2i4.2925.
8. Fitriyani, Melinda, Dan Mulyadi, Noto Soetardjo, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis. 2024. *Sustainability in Action: Transformative Strategies in Management and Accounting*.
9. Ghozali, Imam, Dwi Ratmono. 2018. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan EvIEWS 10*. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
10. Ghozali, I. 2016. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan EVIEWS 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
11. Ghozali, I. 2017. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan EVIEWS 10*. Semarang: Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EVIEWS 10.
12. Ghozali, I. 2020. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
13. Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
14. Hidayat, Wastam Wahyu, Widi Winarso, and Devi Hendrawan. 2019. "Pengaruh Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-

- 1017.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)* 15(1):235–40.
15. Kalbuana, Nawang, Yohana Yohana, Andi Intan Bp, and Catra Indra Cahyadi. 2021. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020).” *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 4(2):58–66. doi: 10.34128/jra.v4i2.79.